

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari epitel duktus maupun lobules di jaringan payudara (Kemenkes, 2015).

Penyakit fibrokistik adalah keadaan ditemukan benjolan yang teraba di payudara dan umumnya berhubungan dengan rasa nyeri yang berubah-ubah karena pengaruh siklus menstruasi dan memburuk sampai saat menopause (Cesariana et al., 2019) Saat ini penyakit fibrokistik lebih dikenal sebagai perubahan fibrokistik atau *fibrocystic change* (FCC).

Berdasarkan *American Cancer Society* tahun 2015 terdapat 40.290 wanita meninggal akibat kanker payudara di Amerika. Sedangkan di Indonesia menurut Data *Global Cancer Observatory* dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, angka kejadian kanker tertinggi pada perempuan yaitu kanker payudara dengan nilai 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan (Humaera & Mustofa, 2017). Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik, agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal (Kemenkes, 2015).

Prevalensi penyakit fibrokistik diperkirakan terjadi pada lebih dari 50%–60% wanita. *The Nurses' Health Study* II melaporkan insidensi FCC maupun jenis kelainan jinak payudara lainnya ditemui pada 30,9 per 1000 orang (3,1%) per tahun. Studi tersebut melaporkan bahwa insiden mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya usia dari 22,6 per 1000 orang (2,3%) per tahun untuk wanita usia 25–29 tahun hingga 35,6 per 1000 orang (3,6%) per tahun untuk wanita usia

40–44 tahun. Perubahan fibrokistik memiliki gejala benjolan payudara yang sering dibandingkan dengan adanya keganasan kanker payudara. Perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan diagnosis banding tersebut (Cesariana et al., 2019).

Pada pemeriksaan klinik, kanker payudara di diagnosis banding dengan penyakit fibrokistik. Oleh karena tingginya kasus kanker payudara di Indonesia, penentuan stadium klinis dan histopatologi diperlukan untuk menentukan diagnosis dan tata laksana lebih lanjut. Pengetahuan mengenai gambaran stadium dan jenis histopatologi merupakan salah satu indikator penting dalam penentuan prognosis kanker payudara. Dari beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendiagnosis kanker payudara, pemeriksaan histopatologi merupakan *gold standard* untuk menentukan diagnosis kanker payudara. Gambaran histopatologi yang dimaksud berupa morfologi dan jaringan ikat payudara secara mikroskopis dari pemeriksaan patologi anatomi (Satya Wangsa et al., 2018).

Kanker payudara dapat menjangkiti wanita yang tidak menyusui anaknya. Dengan menyusui wanita terhindar dari resiko terkena kanker payudara (Anstey et al., 2017). Pengurangan resiko kanker terjadi proporsional dengan durasi menyusui kumulatif seumur hidup. Artinya, semakin banyak bulan atau tahun ibu menyusui, semakin rendah resikonya terkena kanker payudara (Sari et al., 2012). Hal ini sejalan dengan perintah Allah swt kepada para wanita yaitu sebagai berikut :

وَالْوَالِدُتُّ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنَ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِيمَ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رُزْفَهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ
بِالْمَعْرُوفِ لَا تُحَلِّفُنَّ نَفْسَنَ لَا وَسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالدَّهُ يُوَلِّهَا وَلَا مَوْلُودُ لَهُ يُوَلِّهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ
أَرَادَ فِصَالًا عَنْ تَرَاضِيْنَ مَتَّهُمَا وَتَشَوَّرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوْا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
إِذَا سَلَمْتُمْ مَا أَتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْقُوا اللَّهَ وَأَعْمَلُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun*

berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusuwaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Baqarah (2) : 233).

Berdasarkan uraian tafsir surat Al-Baqarah ayat 233 dapat disimpulkan bahwa syariat menyusui adalah perintah Allah swt dan merupakan fitrah serta bentuk kemuliaan bagi para wanita yang memiliki anak (Ismail, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi penderita kanker payudara semakin meningkat. Perubahan fibrokistik memiliki gejala benjolan pada payudara yang sering didiagnosis banding dengan kanker payudara. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan diagnosis banding tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian melakukan analisa gambaran histopatologi kanker payudara dengan fibrokistik payudara, khususnya pada jaringan ikat menggunakan teknik pewarnaan *masson trichrome*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kepadatan jaringan ikat pada penyakit fibrokistik dengan menggunakan teknik pewarnaan *masson trichrome*?
2. Bagaimana kepadatan jaringan ikat pada kanker payudara dengan menggunakan teknik pewarnaan *masson trichrome*?
3. Bagaimana perbedaan kepadatan jaringan ikat pada penyakit fibrokistik dan kanker payudara?
4. Bagaimana gerakan preventif yang dapat dilakukan dalam pandangan Islam terhadap kanker payudara?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Membedakan kepadatan jaringan ikat pada kanker payudara dan penyakit fibrokistik.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kepadatan jaringan ikat pada fibrokistik payudara dengan menggunakan teknik pewarnaan *masson trichrome*.
2. Mengetahui kepadatan jaringan ikat pada kanker payudara dengan menggunakan teknik pewarnaan *masson trichrome*.
3. Mengetahui perbedaan kepadatan jaringan ikat pada penyakit fibrokistik dan kanker payudara
4. Mengetahui gerakan preventif yang dapat dilakukan dalam pandangan Islam terhadap kanker payudara

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis ialah dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat lalu diimplementasikan dilapangan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dan ilmu tentang perbandingan gambaran histopatologi kanker payudara dan penyakit fibrokistik sebagai pengembangan dari penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya

3. Bagi masyarakat

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan dalam mendiagnosis kanker payudara.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk perkembangan tatalaksana kanker payudara